

SINTESIS ARSITEKTUR PADA HOTEL TENTREM DI YOGYAKARTA 1

Stephanie Amanda

Mahasiswi S1 Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

World architecture today is currently resides in the post-modern era, an era in which culture is a dynamic identity and often highlighted. Mixed styles between traditional and modern is something commonly found in nowadays' buildings, including in Indonesia. Modern buildings in Indonesia begin to raise the wealth of local culture amidst the intensive impersonation of all things foreign. Hotel Tentrem in Yogyakarta is one of them. The hotel brings Javanese style along with European modern and classic architecture at once. Both the Javanese style and European style looks equally dominant, especially on the façade of the hotel. The combination of these two styles indicates a synthesis between the local and the non-local architecture. This research aims to understand the meaning of synthesis in architecture, and to reveal how and to what extent does the synthesis of local and non-local elements occurred in the architecture of Hotel Tentrem in Yogyakarta. This research is limited to the architectural elements of Hotel Tentrem. The theories used to analyze the object are traditional Javanese architecture and postmodern theory by Jencks. The methods used are descriptive, analytical, and interpretative, while the type is qualitative research. The elements studied are order, zoning, orientation, function, form, meaning, and ornaments of the building. The conclusion of this research is the synthesis of local and non-local architecture at Hotel Tentrem seen on these elements.

Key Words: *synthesis, traditional, modern, Javanese, European*

Abstrak

Arsitektur dunia saat ini tengah berada pada era post-modern, sebuah era dimana budaya menjadi sebuah identitas yang dinamis dan kerap ditonjolkan. Percampuran gaya antara tradisional dan modern menjadi sesuatu yang umum ditemui pada bangunan-bangunan dewasa ini, termasuk di Indonesia. Bangunan-bangunan modern di Indonesia mulai marak mengangkat kekayaan budaya lokal daerah di tengah gencarnya peniruan terhadap segala sesuatu yang berbau asing. Hotel Tentrem di Yogyakarta merupakan salah satunya. Hotel ini mengusung gaya Jawa sekaligus Eropa modern dan klasik pada arsitekturnya. Gaya Jawa dan Eropa tersebut tampak sama-sama dominan, terutama pada fasad hotel. Perpaduan kedua gaya tersebut mengindikasikan adanya sintesis antara arsitektur lokal dengan non-lokal. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengertian sintesis dalam arsitektur serta mengungkap bagaimana dan sejauh apa sintesis antara unsur lokal dengan non-lokal terjadi pada arsitektur Hotel Tentrem di Yogyakarta. Penelitian ini dibatasi pada elemen-elemen arsitektur Hotel Tentrem.

Analisis dilakukan dengan menggunakan teori arsitektur Jawa dan teori arsitektur postmodern oleh Jencks. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, analitis dan interpretatif dengan sifat penelitian kualitatif. Elemen-elemen yang diteliti antara lain tatanan, zonasi, orientasi, fungsi, bentuk, makna, dan ornamen bangunan. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah adanya sintesis arsitektur lokal dan non-lokal pada Hotel Tentrem yang tampak melalui elemen-elemen tersebut.

Kata Kunci: sintesis, tradisional, modern, Jawa, Eropa

